

## BAB IV

### DESKRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1) Profil Batik Desa Klampar

Kabupaten Pamekasan dikukuhkan sebagai kota batik oleh wakil gubernur Jawa Timur H. Soekarwo pada tanggal 24 Juni 2009 karena Pamekasan memiliki potensi batik terbaik di Madura. Salah satu desa yang berpotensi menghasilkan batik terbaik di Kabupaten Pamekasan adalah Desa Klampar Kecamatan Proppo<sup>91</sup>.

Kampung Batik di Desa Klampar adalah salah satu desa yang warganya mempertahankan tradisi budaya batik yang diwariskan secara turun temurun. Prioritas warga disana berprofesi sebagai pengrajin batik bagi sebagian besar para wanita selain petani. Dan yang menjadi ciri khas dari batik Klampar yaitu motif yang di hasilkan tegas dan lugas menandakan orang pamekasan berani dan tanggung jawab.

Tradisi mengenai kain batik yang tertanam cukup kuat di kalangan Desa Klampar telah membuat budaya membatik dan memakai kain batik terpelihara dengan baik. Kampung batik desa klampar terdapat segala aktifitas membatik mulai dari proses awal membatik yaitu pembuatan pola motif dengan malam, proses pewarnaan menjadi lembaran-lembaran kain batik hingga siap pakai dan diolah menjadi pakaian.

---

<sup>91</sup> Agus Trilaksono. Perkembangan Batik Tulis Di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan Tahun 2009-2017, *Journal Pendidikan Sejarah* Vol.8No.1 (2020).2

Desa Klampar memproduksi semua motif batik Pamekasan contohnya yaitu batik klasik bermotif lawasan, motif gunung dan batik kotemporer yang merupakan hasil kreatifitas masyarakat desa Klampar sehingga munculnya batik berinovasi baru.

Motif lawasan mempunyai ciri khas yang menyerupai garis serat kayu dan bewarna kuning gading dan tidak terlalu mencolok. Pada motif gunung merupakan motif dengan ciri bagian atas penuh pada ornament dan bagian bawah jarang terdapat ornamennya. Semua corak motif batik madura mengandung arti kesederhanaan.

## **2) Deskripsi Data Penelitian, Responden dan Variabel**

### **a) Deskripsi Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang di lakukan yaitu dengan menyebarkan kuesioner terhadap responden pemilik usaha batik yang ada di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Dengan 137 angket yang harus di sebar maka peneliti membutuhkan waktu selama satu minggu untuk mengumpulkan data tersebut.

Pengumpulan data dengan kuesioner dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

### **Rincian Penerimaan dan Pengembalian Kuesioner**

Kuesioner yang disebarkan	137
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	137
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	137

Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

### b) Deskripsi Data Responden

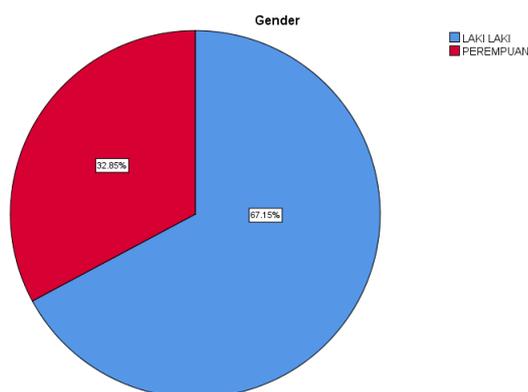
Deskripsi data responden menjelaskan suatu keadaan dari responden mengenai informasi tambahan guna memahami hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini terdapat beberapa karakteristik yaitu berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, dan usia.

#### 1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut data responden berdasarkan jenis kelamin pemilik batik Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, dari 137 responden dalam penelitian ini sebagai berikut;

**Gambar 4.1**

#### Jenis Kelamin Responden



Sumber: Output SPSS versi 26, 2022

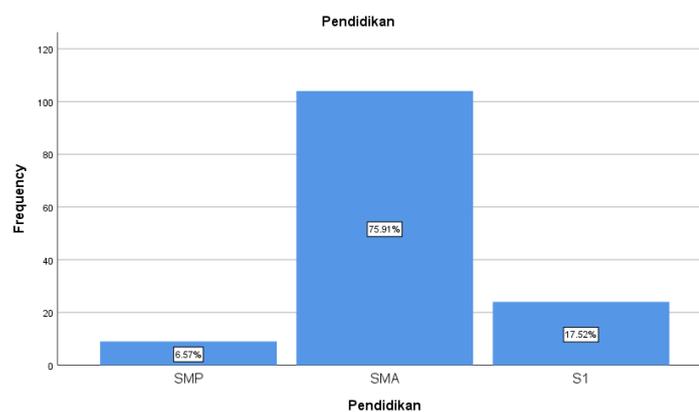
Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat dari total 137 Responden yang berdasarkan jenis kelamin yakni terdapat 92 pemilik batik Laki-laki dengan persentase 67,2% dan terdapat 45 orang pemilik Batik di Desa Klampar dengan

persentase 32,8%.Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan pemilik batik di Desa Klampar dalam penelitian ini adalah berjenis Kelamin Laki-laki dengan Persentase 67,2%

## 2) Tingkat Pendidikan Terakhir

Berikut data responden yang berdasarkan tingkat pendidikan terakhir pemilik batik di Desa Klampar, dari 137 reponden dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Tingkat Pendidikan Terakhir**



Sumber: Output SPSS versi 26, 2022

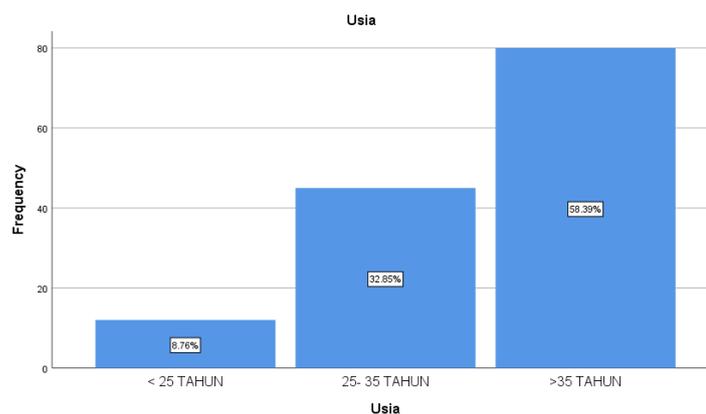
Berdasarkan gambar 4.2 dapat kita lihat karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, dari total 137 responden sebanyak 9 orang adalah tingkat pendidikan terakhir SMP dengan persentase 6,57%, sebanyak 104 adalah tingkat pendidikan terakhir SMA dengan Persentase 75,9%, sebanyak 24 orang adalah tingkat pendidikannya S1 dengan persentase 17,5. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pemilik batik di Desa Klampar kebanyakan pendidikan terakhir SMA dengan persentase 75,9%

### 3) Usia

Berikut merupakan data responden pemilik batik di Desa Klampar berdasarkan usia, dari 137 responden dalam penelitian ini adalah:

**Gambar 4.3**

#### Usia Responden



Sumber: Output SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan gambar 4.3 dapat di lihat dari 137 responden yang berdasarkan usia terdapat 12 orang berusia < 25 Tahun dengan persentase 8,7 %, terdapat 45 orang berusia 25-35 Tahun dengan persentase 32,8%, terdapat 80 orang berusia >35 Tahun dengan persentase 58,4%, hal ini menunjukkan bahwa pemilik batik di Desa klampar kebanyakan berusia >35 Tahun dengan persentase 58,4%.

#### c) Deskripsi Data Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu Jiwa *Entrepreneurship* dan Kualitas Produk sebagai variabel Independen dan Keberhasilan Usaha sebagai variable dependen. Untuk memperoleh rata-rata skor dari setiap indikator dalam pernyataan kuesioner maka menggunakan rumus sebagai berikut;

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me : Mean

$\sum f_i$  : Jumlah data dan Sampel

$\sum f_i x_i$  : jumlah perkalian data sampel ( $f_i$ ) dengan tanda kelas ( $x_i$ ).

Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban dari responden digunakan rumus berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata - rata Skor}}{5} \times 100$$

Dimana TCR= Tingkat pencapaian responden<sup>92</sup>

Sedangkan kriteria nilai tingkat capaian responden adalah sebagai berikut,<sup>93</sup>

90% - <100% : Sangat baik

80% - 90% : Baik

65% - < 80% : Cukup Baik

55% - < 65% : Kurang Baik

0% - < 55% : Tidak Baik

---

<sup>92</sup>Anda Taleseta, "Analisis Deskriptif Jawaban Responden Skripsi, Tesis (Skala Likert)," diakses <https://portgastalasetta.blogspot.com/2019/09/analisa-deskriptif-jawabanresponden.html?m=1>, pada tanggal 12 Juni 2021 pukul 21.17 WIB.

<sup>93</sup>Primasti Alya Andriastuti dan Dwi Lestari Rahayu, "Persepsi Konsumen Remaja di Kota Bandung terhadap Produk Pancake Bayam," *Jurnal Edufortech* 6, no. 2 (2021):79.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 137 responden, maka diperoleh data pada masing-masing variabel sebagai berikut:

### 1) Variabel Jiwa *Entrepreneurship*

Variabel kualitas produk diukur menggunakan 13 item pernyataan untuk mendapatkan jawaban dari responden. Setelah penulis mengumpulkan data kuesioner maka menghasilkan frekuensi data, diantaranya;

**Tabel 4.2**

**Frekuensi Data Variabel Jiwa *Entrepreneurship*(X1)**

No Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Mean	TCR	Kategori
1			11	59	67	4,41	88,2	Baik
2			39	51	47	4,06	81,2	Baik
3			32	64	41	4,07	81,4	Baik
4			13	66	58	4,33	86,6	Baik
5			11	60	66	4,40	88	Baik
6			13	60	64	4,37	87,4	Baik
7			10	62	65	4,40	88	Baik
8			39	48	50	4,08	81,6	Baik
9			39	59	40	4,01	80,2	Baik
10			17	58	62	4,33	86,6	Baik
11			16	56	65	4,36	87,2	Baik
12			13	61	63	4,36	87,2	Baik
Akumulasi Rata-Rata Skor						4,26	85,3	Baik

Sumber; Data primer yang diolah 2022

Pada tabel 4.2 mengenai data frekuensi variabel (X1) Jiwa *Entrepreneurship* pada pernyataan pertama yaitu Saya percaya bahwa ide yang saya miliki bisa membuat usaha saya sukses. Pada pernyataan tersebut 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju, dan tidak setuju, terdapat 11

atau 8% responden yang menyatakan netral dan terdapat 59 atau 43,1% responden yang menyatakan dan terdapat 67 atau 48,9% responden yang menyatakan sangat setuju. Sehingga pernyataan pertama diperoleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,41 dengan tingkat capaian responden mencapai 88,2 maka dapat di kategorikan Baik.

Pada pernyataan ke 2 yaitu Saya yakin usaha saya akan sukses. Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 39 atau 28,5% responden menyatakan netral, terdapat 51 atau 37,2% responden yang menyatakan setujundan terdapat 47 atau 34,3% responden menyatakan sangat setuju. Sehingga pernyataan ke 2 diperoleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,06 dengan tingkat capaian responden 81,2 dengan kategori Baik.

Pada pernyataan ke 3 yaitu Saya selalu optimis menjalankan usaha yang saya tekuni. Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 32 atau 23,4% responden yang menyatakan netral, terdapat 64 atau 46,7% responden yang menyatakan setuju dan terdapat 41 atau 29,9% responden menyatakan sangat setuju. Sehingga pernyataan ke 3 diperoleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,07 dengan tingkat capaian responden 81,4 dengan kategori Baik.

Pada pernyataan ke 4 yaitu Saya selalu disiplin dalam mengembangkan usaha yang saya tekuni. Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 13 atau 9,5% responden yang menyatakan netral, terdapat 66 atau 48,2 responden yang menyatakan setuju dan terdapat 58 atau 42,3% responden yang menyatakan sangat setuju. Sehingga

diperoleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,33 dengan tingkat capaian responden 86,6 dengan Baik.

Pada pernyataan ke 5 yaitu Saya akan bertanggung jawab terhadap usaha yang saya tekuni. Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 11 atau 8% responden yang menyatakan netral, terdapat 60 atau 43,8% responden yang menyatakan setuju, dan terdapat 66 atau 48,2% responden yang menyatakan sangat setuju. Sehingga dapat diperoleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,40 dengan tingkat capaian responden 88 dengan kategori Baik.

Pada pernyataan ke 6 yaitu Saya selalu bersemangat dalam menjalankan usaha yang saya tekuni. Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 13 atau 9,5% responden yang menyatakan netral, terdapat 60 atau 43,8% responden yang menyatakan setuju dan terdapat 64 atau 46,7% responden yang menyatakan sangat setuju. Sehingga dapat diperoleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,37 dengan tingkat capaian responden 87,4 dengan kategori Baik

Pada pernyataan ke 7 yaitu Saya memiliki kecekatan dalam bertindak. Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 10 atau 7,3% responden yang menyatakan netral dan terdapat 62 atau 45,3% responden yang menyatakan sangat setuju. Sehingga dapat diperoleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,40 dengan tingkat capaian responden 88 dengan kategori BSSaik.

Pada pernyataan ke 8 Saya selalu aktif dalam mengembangkan usaha yang saya tekuni. Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% yang menyatakan sangat

tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 39 atau 28,5% responden yang menyatakan netral, terdapat 48 atau 35% responden yang menyatakan setuju dan terdapat 50 atau 36,5% responden yang menyatakan sangat setuju. Sehingga dapat diperoleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,08 dengan tingkat capaian reponden 81,6 dengan kategori Baik.

Pada pernyataan ke 9 Saya memiliki gambaran yang cerah terhadap kesuksesan usaha yang saya tekuni. Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 38 atau 27,7% responden yang menyatakan netral, terdapat 59 atau 43,1% responden yang menyatakan setuju dan terdapat 40 atau 29,2% responden yang menyatakan sangat setuju. Sehingga dapat diperoleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,01 dengan tingkat capaian reponden 80,2 dengan kategori Baik.

Pada pernyataan ke 10 yaitu Saya berani tampil beda untuk kesuksesan usaha yang saya tekuni. Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 17 atau 12,4% responden yang menyatakan netral, terdapat 58 atau 42,3% responden yang menyatakan setuju dan terdapat 62 atau 45,3% responden yang menyatakan sangat setuju. Sehingga dapat diperoleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,33 dengan tingkat capaian reponden 86,6 dengan kategori Baik.

Pada pernyataan ke 11 yaitu Saya Pemimpin yang dapat dipercaya. Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 16 atau 11,7% responden yang menyatakan netral, terdapat 56 atau 40,9% responden yang menyatakan setuju dan terdapat 65 atau 47,4%

responden yang menyatakan sangat setuju. Sehingga dapat diperoleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,36 dengan tingkat capaian reponden 87,2 dengan kategori Baik.

Pada pernyataan ke 12 yaitu Saya selalu memperhitungkan disaat saya mengambil keutusan. Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 13 atau 9,5% responden yang menyatakan netral, terdapat 61 atau 44,5% responden yang menyatakan setuju dan terdapat 63 atau 46% responden yang menyatakan sangat setuju. Sehingga dapat diperoleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,36 dengan tingkat capaian reponden 87,2 dengan kategori Baik.

## 2) Variabel Kalitas Produk

Variabel Kepuasan Konsumen diukur menggunakan lima item pernyataan untuk mendapatkan jawaban responden. Setelah penulis mengumpulkan data kuesioner maka menghasilkan frekuensi data, yakni;

**Tabel 4.3**

### Frekuensi Data Variabel Kualitas Produk

No Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Mean	TCR	Kategori
1			11	57	69	4,42	88,4	Baik
2			27	21	89	4,45	89	Baik
3			23	56	58	4,26	85,2	Baik
4			23	54	60	4,27	85,4	Baik
5			11	43	83	4,53	90,6	Sangat Baik
Akumulasi Rata-rata Skor						4,38	87,72	Baik

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Pada Tabel 4.3 mengenai frekuensi data variabel Kualitas Produk. Pada pernyataan pertama yaitu Saya menghasilkan produk yang memiliki daya tahan

yang lama, pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% yang menyatakan bahwa sangat tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 11 atau 8% responden menyatakan netral, terdapat 57 atau 41,6% responden menyatakan setuju, dan terdapat 69 atau 50,4% responden menyatakan sangat setuju. Sehingga pernyataan pertama diperoleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,42 dengan tingkat capaian responden 88,4 dengan kategori Baik.

Pada pernyataan ke 2 yaitu saya menghasilkan produk dengan model dan corak yang tidak norak. Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% yang menyatakan bahwa sangat tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 27 atau 19,7% responden menyatakan netral, terdapat 21 atau 15,3% responden menyatakan setuju dan terdapat 89 atau 65% responden menyatakan sangat setuju. Sehingga diperoleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,45 dengan tingkat capaian responden 89 dengan kategori Baik.

Pada pernyataan ke 3 yaitu Saya menghasilkan produk dengan tingkat kebersihan tingkat tinggi. Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% yang menyatakan bahwa sangat tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 23 atau 16,8% responden menyatakan netral, terdapat 56 atau 40,9% responden menyatakan setuju dan terdapat 58 atau 42,3% menyatakan sangat setuju. Sehingga diperoleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,26 dengan tingkat capaian responden 85,2 dengan kategori Baik.

Pada pernyataan ke 4 yaitu Saya menghasilkan produk dengan desain yang memiliki ciri khas tersendiri. Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% yang menyatakan bahwa sangat tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 23 atau 16,8% responden menyatakan netral, terdapat 54 atau 39,4% responden menyatakan

setuju dan terdapat 60 atau 43,8% menyatakan sangat setuju. Sehingga diperoleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,27 dengan tingkat capaian responden 85,4 dengan kategori Baik.

Pada pernyataan ke 5 yaitu Saya menghasilkan produk sesuai dengan spesifikasi artinya tidak ada kecacatan. Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% yang menyatakan bahwa sangat tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 11 atau 8% responden menyatakan netral, terdapat 43 atau 31,4% responden menyatakan setuju dan terdapat 83 atau 60,6% responden menyatakan sangat setuju. Sehingga diperoleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,53 dengan tingkat capaian responden 90,6 dengan kategori Sangat Baik.

### 3) Variabel Keberhasilan Usaha

Variabel Keberhasilan Usaha diukur menggunakan empat item pernyataan untuk mendapatkan jawaban responden. Setelah penulis mengumpulkan data kuesioner maka menghasilkan frekuensi data, yakni:

**Tabel 4.4**

#### **Frekuensi Data Variabel Keberhasilan Usaha**

<b>No Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	<b>Mean</b>	<b>TCR</b>	<b>Kategori</b>
1			23	62	52	4,21	84,2	Baik
2			17	50	70	4,68	93,6	Sangat Baik
3			29	67	41	4,39	87,8	Baik
4			5	61	71	4,48	89,6	Baik
Akumulasi Rata-rata Skor						4,43	88,8	Baik

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Pada tabel 4.4 mengenai frekuensi data variabel keberhasilan usaha pada pernyataan pertama yaitu Modal yang saya miliki tidak hanya uang tapi

keberanian, skill dan kreativitas. Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% reponden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 23 atau 16,8% responden menyatakan netral, terdapat 62 atau 45,3% responden yang menyatakan setuju dan terdapat 52 atau 38%% responden yang menyatakan sangat setuju. Sehingga di peroleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,21 dengan tingkat capaian responden 84,2 dengan kategori Baik.

Pada pernyataan ke 2 yaitu Saya sudah berpengalaman dalam dunia bisnis. Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% reponden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 17 atau 12,4% responden menyatakan netral, terdapat 50 atau 36,5% responden yang menyatakan setuju dan terdapat 70 atau 51,1% responden yang menyatakan sangat setuju. Sehingga di peroleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,68 dengan tingkat capaian responden 93,6 dengan kategori Sangat Baik.

Pada pernyataan ke 3 yaitu Saya menghasilkan produk yang dapat bersaing dengan produk orang lain. Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% reponden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, terdapat 29 atau 21,2% responden menyataakan netral, terdapat 67 atau 48,9% responden yang menyatakan setuju dan terdapat 41 atau 29,9% responden yang menyatakan sangat setuju. Sehingga di peroleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,39 dengan tingkat capaian responden 87,8 dengan kategori Baik.

Pada pernyataan ke 4 yaitu Saya merekrut tenaga kerja yang kreatif Pada pernyataan tersebut terdapat 0 atau 0% reponden yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju, terdapat 5 atau 3,6%% responden yang menyataakan netral, terdapat 61 atau 44,5% responden yang menyatakan setuju dan terdapat 71 atau

51,8% responden yang menyatakan sangat setuju. Sehingga di peroleh nilai skor rata-rata (Mean) 4,48 dengan tingkat capaian responden 89,6 dengan kategori Baik

#### d) Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan guna mengetahui kelayakan setiap pernyataan, apakah pernyataan tersebut layak atau tidak dipakai. Dalam penelitian ini, uji kualitas data yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan guna mengukur pada setiap item pernyataan suatu kuesioner untuk diuji valid tidaknya pernyataan kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan uji signifikansi yakni dengan melakukan perbandingan rhitung dengan rtabel, untuk df (degree of freedom) =  $n - 2$ , yang mana n merupakan banyaknya sampel dan alpha 5%. Suatu pernyataan dikatakan valid, jika memiliki rhitung > rtabel dan nilai r positif, begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini besarnya nilai df =  $137 - 2 = 135$  dan alpha 5% sehingga didapat rtabel yaitu 0,1678

**Tabel 4.5**

#### Hasil Uji Validitas Tiap item Pernyataan

**Jiwa *Entrepreneurship*(X1) Kualitas Prroduk (X2) Keberhasilan Usaha (Y)**

Uji Validitas X1			
Item	Koefisien Korelasi	rtabel	Validitas
<i>Jiwa entrepreneurship</i>			
X.1	0,452	0,1678	Valid
X.2	0,526	0,1678	Valid
X.3	0,580	0,1678	Valid

X.4	0,412	0,1678	Valid
X.5	0,482	0,1678	Valid
X.6	0,490	0,1678	Valid
X.7	0,525	0,1678	Valid
X.8	0,532	0,1678	Valid
X.9	0,488	0,1678	Valid
X.10	0,491	0,1678	Valid
X.11	0,459	0,1678	Valid
X.12	0,554	0,1678	Valid
<b>Kualitas Produk</b>			
X2.1	0,726	0,1678	Valid
X2.2	0,586	0,1678	Valid
X2.3	0,711	0,1678	Valid
X2.4	0,724	0,1678	Valid
X2.5	0,596	0,1678	Valid
<b>Keberhasilan Usaha</b>			
Y.1	0,723	0,1678	Valid
Y.2	0,773	0,1678	Valid
Y.3	0,784	0,1678	Valid
Y.4	0,611	0,1678	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 26, 2022

Berdasarkan hasil pengujian dari Uji Validitas pada tabel 4.5 dapat di lihat yaitu keseluruhan indikator dari Jiwa *Entrepreneurship* (X1), Kualitas Produk (X2) dan Keberhasilan Usaha (Y) di nyatakan Valid, Dikarenakan pada koefisien korelasi untuk setiap item pernyataan mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang mana nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,1678.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bermaksud untuk dapat mengetahui konsistensi jawaban reponden dari hasil kuesioner. Suatu variabel dikatakan reliabel, jika nilai

Cronbach Alpha  $> 0,60$  dan suatu variabel dikatakan tidak reliabel, jika nilai Cronbach Alpha  $< 0,60$ .

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Varibel</b>	<b>Nilai <i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Jiwa <i>Entrepreneurship</i> (X1)	0,725 $> 0,60$	Reliabel
Kualitas Produk (X2)	0,684 $> 0,60$	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,700 $> 0,60$	Reliabel

Sumber; Output SPSS Versi 26, 2022

Dari hasil pengujian diatas, seluruh indikator dari ketiga variabel yaitu, Jiwa *Entrepreneurship* (X1), Kualits Produk (X2) dan Keberhasilan Usaha (Y) dikatakan reliabel, dikarenakan semua nilai Cronbach's Alpha dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,60 (Cronbach's Alpha  $> 0,60$ ).

**e) Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk dapat mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu tidak ditemukan korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas, yaitu dilakukan dengan melihat dari nilai tolerance dan dari nilai VIF. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , hal ini tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil setiap variabel untuk uji multikolinearitas, yaitu;

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.238	2.193		3.757	.000		
	Jiwa Entrepreneurship	.084	.040	.179	2.126	.035	.926	1.080
	Kualitas Produk	.210	.070	.253	3.011	.003	.926	1.080

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Output SPSS versi 26, 2022

Dari hasil pengujian Multikolinieritas pada table 4.7 di dapat nilai tolerace pada Jiwa entrepreneurship (X1) dan Kualitas Prroduk (X2) sebesar  $0,926 > 0,10$  dan nilai VIF pada Jiwa entrepreneurship (X1) dan Kualitas Prroduk (X2) sebesar  $1,080 < 10,00$  dapat disimpulkan bahwa pada tabel 4.7 tidak terjadi multikolinieritas.

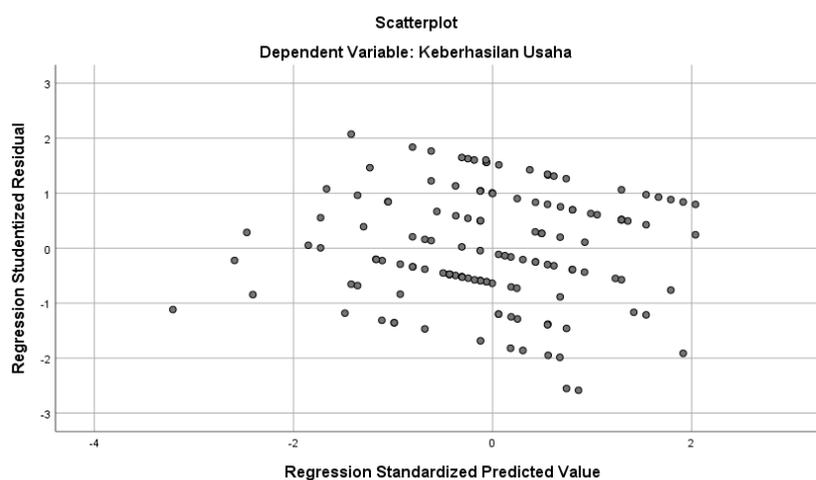
## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud melihat apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik menandai dengan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya yakni menggunakan uji grafik scatterplot dengan memplotkan nilai

ZPRED dengan SRESID dari pengolahan data menggunakan program SPSS 26, pada gambar yang dibawah ini.

**Gambar 4.4**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Output SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan Gambar 4.4 pada grafik *scatterplot* menunjukkan bahwamodel diatas titik-titik pada grafik tidak dapat membentuk suatu pola tertentu dengan jelas, yang mana titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 yang berada di sumbu Y, dengan demikian grafik tersebut menandakan bahwa tidak bisa dibaca dengan jelas. Sehingga hasil dari grafik *scatterplot* dari model tersebut disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna melihat apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periodet-1(sebelumnya). Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah autokorelasi yaitu dengan cara melakukan uji Durbin Watson (DW) dengan taraf signifikansi 5% dengan ketentuan pengambilan keputusan, yaitu:

Tabel 4.8

## Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Nilai statistic
Ada autokorelasi positif	$0 < d < dl$
Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	$4-dl < d < 4$
Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	$du < d < 4 - du$

Tabel 4.9

## Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.348 <sup>a</sup>	.121	.108	1.853	1.983
a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Jiwa Entrepreneurship					
b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha					

Sumber: Output SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di peroleh nilai DW sebesar 1,983. Nilai DW akan dilakukan perbandingan dengan DW tabel dengan signifikan 5%, n ( banyaknya sampel) = 137 serta k (banyaknya variabel independen) = 1. Maka ditemukan nilai dl dan du sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Pengujian Asumsi Klasik Autokorelasi**

<b>DI</b>	<b>Du</b>	<b>4-DI</b>	<b>4-Du</b>	<b>DW</b>	<b>Keputusan</b>
1,691	1,750	2,309	2,250	1,983	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: Tabel Durbin-Watson

Dari tabel 4.10 di ketahui nilai DW yaitu 1,983 yang berada di antara nilai  $Du = 1,750$  dan nilai  $4-Du = 2,250$  ( $du < DW < (4-du)$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian Asumsi klasik pada tabel di atas tidak terjadi Autokorelasi atau tidak terdapat Autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif pada penelitian ini.

#### **4. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan guna melihat apakah antara variabel bebas dan terikat berdistribusi dengan normal atau tidak dalam suatu model regresi. Suatu model regresi yang baik yaitu dengan memiliki data yang berdistribusi dengan normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov* untuk memastikan model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas atau tidak.

Berikut hasil uji normalitas dalam menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov*, dapat dilihat gambar dibawah ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		137
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83884647
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.061
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS versi 26, 2022

Dari hasil uji normalitas pada tabel *kolmogorov-smirnov* dari tabel di atas didapat nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Maka disimpulkan residual data berdistribusi dengan normal dan model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

**f) Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, dan minimum.

Analisis deskriptif responden yaitu mendeskripsikan responden ke dalam beberapa karakteristik responden biasanya terdapat beberapa karakter diantaranya, jenis kelamin, usia, pendidikan, berikut merupakan uji statistik deskriptif ;

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Jiwa Entrepreneurship	137	40	60	51.18	4.155
Kualitas Produk	137	16	25	21.93	2.366
Keberhasilan Usaha	137	13	20	17.17	1.961
Valid N (Listwise)	137				

Sumber: Output SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan table 4.12 menunjukkan bahwa N merupakan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 137 untuk setiap variabel, variabel Jiwa *Entrepreneurship* memperoleh nilai Mean 51.18 dengan nilai minimum 40 dan nilai maximum 60 serta standart deviasi sebesar 4.155, dapat disimpulkan bahwa nilai minimum berarti penilaian terendah yang diberikan oleh responden sebesar 40 sedangkan nilai maximum berarti nilai tertinggi yang diberikan oleh responden sebesar 60 serta nilai mean 51.18 dapat diartikan bahwa nilai rata-rata responden secara keseluruhan termasuk pada kategori cukup tinggi.

Pada variable Kualitas Produk di peroleh nilai minimum sebesar 16, nilai maximum sebesar 25 dan nilai Mean sebesar 21.93 dan memiliki nilai standart deviasi sebesar 2.366

Hasil statistic deskriptif variable keberhasilan usaha menunjukkan nilai minimum sebesar 13, nilai maximun diperoleh sebesar 20 serta nilai Meaan diperoleh sebesar 17.17, dan memiliki niai standart deviasi sebesar 1.961

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X1 dan X2,) dengan variabel terikat (Y) pada Keberhasilan usaha batik di Desa Klampar. Berikut merupakan analisis regresi linear berganda

**Tabel 4.13**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.238	2.193		3.757	.000
	Jiwa Entrepreneurship	.084	.040	.179	2.126	.035
	Kualitas Produk	.210	.070	.253	3.011	.003

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Output SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa pada kolom *unstandardized coefficients* diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1.x_1 + b_2.x_2 \\
 &= 8.238 + 0,084 + 0,210
 \end{aligned}$$

Persamaan regresi linier berganda dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai a sebesar 8.238 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel keberhasilan usaha belum di pengaruhi oleh variabel lainnya yaitu Jiwa Entrepreneurship (X1) dan Kualitas Produk (X2), jika variabel independent tidak ada maka variabel keberhasilan usaha tidak mengalami perubahan.
- b. b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,084, menunjukkan bahwa variabel Jiwa Entrepreneurship mempunyai pengaruh yang positif terhadap keberhasilan usaha yang berarti setiap 1 satuan variabel maka akan mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar 0,084, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini
- c. b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,210, menunjukkan bahwa variabel Kualitas Produk mempunyai pengaruh yang positif terhadap keberhasilan usaha yang berarti setiap 1 satuan variabel maka akan mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar 0,210 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini

## **2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan guna mengetahui pengaruh terpisah (parsial) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan yaitu membandingkan thitung dengan tabel dan tingkat signifikansi 5% serta  $df = t (\alpha/2 ; n-k-1)$ . Dengan kriteria pengambilan keputusan yakni sebagai berikut:

- a. Jika  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ , maka variabel bebas secara parsial (terpisah) tidak berpengaruh pada variabel terikat.

- b. Jika  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ , maka variabel bebas secara parsial (terpisah) berpengaruh pada variabel terikat.

**Tabel 4.14**

**Hasil Analisis Pertama Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.238	2.193		3.757	.000
	Jiwa Entrepreneurship	.084	.040	.179	2.126	.035
	Kualitas Produk	.210	.070	.253	3.011	.003
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha						

Sumber: Output SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Jiwa *Entrepreneurship*(X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) adalah sebesar  $0.035 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 2.126 > 1,977 T_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti Jiwa *Entrepreneurship*(X1) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y)

Variabel kualitas produk (X2) di ketahui nilai signifikansi terhadap keberhasilan usaha (Y) sebesar  $0,003 < 0,05$  dengan nilai  $T_{hitung} 3.011 > 1,977 T_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti kualitas produk (X2) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y).

### 3 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan yaitu membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5%, kebebasan pembilang ( $df_1$ ) = k dan derajat penyebut ( $df_2$ ) = n - k - 1. Dengan kriteria pengambilan keputusan yakni sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.
- Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

**Tabel 4.15**

#### Hasil Analisis Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.274	2	31.637	9.219	.000 <sup>b</sup>
	Residual	459.864	134	3.432		
	Total	523.139	136			
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Jiwa Entrepreneurship						

Sumber: Output SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 di atas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9.219 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan  $F_{tabel}$  yaitu 3,06. Hasil Uji tersebut berarti nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $F_{hitung} 9.219 > F_{tabel} 3,06$ . Dengan demikian keputusan yang diambil adalah Jiwa

*Entrepreneurship*(X1) dan Kualitas Produk (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada batik Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

#### 4 Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi yaitu dapat dilihat dari nilai *R Square*. Berikut hasil dari koefisien determinasi, yaitu:

**Tabel 4.16**

#### Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 <sup>a</sup>	.121	.108	1.853
a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Jiwa Entrepreneurship				
b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha				

Sumber: Output SPSS versi 26, 2022

Dari hasil analisis data tersebut dapat lihat nilai *R Square* yaitu 0.121 atau 12,1% artinya pada penelitian ini kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 12,1%, dimana variabel Jiwa *Entrepreneurship*(X1) dan Kualitas Produk (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Usaha (Y) yaitu 12,1%, dan 87,9% dipengaruhi variabel yang lainnya.

#### C. Pembahasan

Dari hasil analisis statistik terhadap masing-masing variabel, maka peneliti bisa menjawab dan menjelaskan tentang rumusan masalah yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Jiwa *Entrepreneurship* dan Kualitas Produk terhadap

Keberhasilan Usaha Batik di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, Maka pembahasan permasalahan penelitian ini dapat dijabarkan ialah sebagai berikut:

**1) Pengaruh Jiwa Entrepreneurship Terhadap Keberhasilan Usaha di  
Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan**

Jiwa *Entrepreneurship* dalam suatu usaha khususnya UKM Batik di desa Klampar sangat di perlukan untuk mengembangkan suatu usahanya tentunya harus memiliki jiwa yang kreatif dan percaya diri. Oleh karena itu, Jiwa *Entrepreneurship* sangat diperlukan dalam usaha agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dari hasil Hipotesis pada tabel 4.14 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Jiwa *Entrepreneurship*(X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) adalah sebesar  $0.035 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 2.126 > 1,977 T_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti Jiwa *Entrepreneurship*(X1) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y).

Berdasarkan jawaban responden pada pernyataan variabel Jiwa *Entrepreneurship* butir pernyataan 1 (satu) dari kuesioner yang disebar dan analisis, terdapat 48,9% responden yang menyatakan sangat setuju bahwa mereka selalu percaya dengan ide-ide yang mereka miliki bisa mengembangkan suatu usahanya, hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap suatu usaha yang di jalannya.

Dari hasil jawaban responden pada metode analisis statistik dapat diketahui bahwa rata-rata jawaban responden mengenai Jiwa *Entrepreneurship* sebesar

4.26% termasuk kategori Baik. Hal ini menunjukkan hasil bahwa kuesioner yang disebar sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya suatu usaha.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Syahrudin S (2017) yang berjudul Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Lokasi Terhadap Keberhasilan Usaha Kelapa Parut Ibu Maritha Di Tenggara Seberang dan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ayu Putri Pertiwi pada (2019) Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Ibu Kader Kecamatan Tanjung Morawa. Dalam hal ini menunjukkan bahwa Jiwa Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

## **2) Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Batik di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan**

Kualitas produk merupakan salah satu faktor yang penting terhadap kelangsungan UKM Batik di Desa Klampar. Dengan memberikan kualitas produk yang baik maka akan menarik minat para konsumen sehingga menimbulkan kepuasan terhadap pembeli

Dari hipotesis pada tabel 4.14 di ketahui Variabel kualitas produk (X2) dengan nilai signifikansi terhadap keberhasilan usaha (Y) sebesar  $0,003 < 0,05$  dengan nilai  $T_{hitung} 3,011 > 1,977 T_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti kualitas produk (X2) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y).

Berdasarkan jawaban responden pada pernyataan variabel Kualitas Produk pada butir pernyataan 1 (satu) dari kuesioner yang disebar dan analisis, terdapat 50,4% responden yang menyatakan sangat setuju bahwa mereka dapat

menghasilkan produk yang tahan lama, hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usahanya.

Dari hasil jawaban responden pada metode analisis statistik dapat diketahui bahwa rata-rata jawaban responden mengenai Kualitas Produk sebesar 4.38% termasuk kategori Baik. Hal ini menunjukkan hasil bahwa kuesioner yang disebar sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya suatu usaha.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Christian Michael Hamonangan Simarmata(2020) Pengaruh Kualitas Produk, Lokasi, Dan Harga Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Bisnis Lapangan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Produk berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### **3. Pengaruh Jiwa Entrepreneurship dan Kualitas Produk Terhadap Keberhasilan Usaha di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan**

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 9.219 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan Ftabel yaitu 3,06. Hasil Uji tersebut berarti nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai Fhitung  $9.219 > Ftabel 3,06$ . Dengan demikian keputusan yang diambil adalah Jiwa *Entrepreneurship* (X1) dan Kualitas Produk (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada batik Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi atau semakin baik pengetahuan dan Jiwa Kewirausahaan seorang pengusaha, maka semakin besar pula tingkat pencapaian keberhasilan usaha batik di Desa Klampar

Berdasarkan jawaban responden pada pernyataan variabel Jiwa *Entrepreneurship* butir pernyataan 1 (satu) dari kuesioner yang disebar dan

analisis, terdapat 48,9% responden yang menyatakan sangat setuju bahwa mereka selalu percaya dengan ide-ide yang mereka miliki bisa mengembaangkan suatu usahanya, hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap suatu usaha yang di jalannya.

Jawaban responden pada pernyataan variabel Kualitas Produk pada butir pernyataan 1 (satu) dari kuesioner yang disebar dan analisis, terdapat 50,4% responden yang menyatakan sangat setuju bahwa mereka dapat menghasilkan produk yang tahan lama, hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usahanya.

Berdasarkan analisis koefisien korelasi antara Jiwa *Entrepreneurship* dan Kualitas Produk dengan keberhasilan usaha menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan dan menunjukkan hubungan yang sangat erat antar variabel. Yang artinya faktor Jiwa *Entrepreneurship* dan Kualitas Produk memang berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Bati di Desa Klaampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.